

SKRIPSI

1. ADEN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. Tikus sbg BENTUK PASIEMERIS

**PENGARUH INFEKSI ESCHERICHIA COLI PADA SALURAN  
REPRODUKSI TERHADAP FERTILITAS  
MENCIT BETINA**



MILITARY  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

FKH. 7031/93

Sut  
p

OLEH :

TITIEN SUTANTO  
PROBOLINGGO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1992**

SKRIPSI

PENGARUH INFEKSI ESCHERICHIA COLI PADA SALURAN  
REPRODUKSI TERHADAP FERTILITAS MENCIT BETINA



oleh

TITIEN SUTANTO

PROBOLINGGO - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1992

**PENGARUH INFEKSI ESCHERICHIA COLI PADA SALURAN  
REPRODUKSI TERHADAP FERTILITAS MENCIT BETINA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

**TITIEN SUTANTO**

068711287

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Dr. Ismudiono, M.S, Drh)

Pembimbing Pertama



(Didik Handijatno, M.S, Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

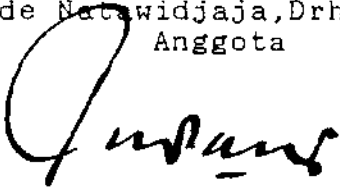
Panitia Penguji



(Soesilohadi Widjajanto, Drh., M.S.)  
Ketua



(Made Natawidjaja, Drh., M.Sc)  
Anggota



(Dr. Ismudiono, Drh., M.S)

(Mas'ud Hariadi, Drh., M.Phil)  
Anggota



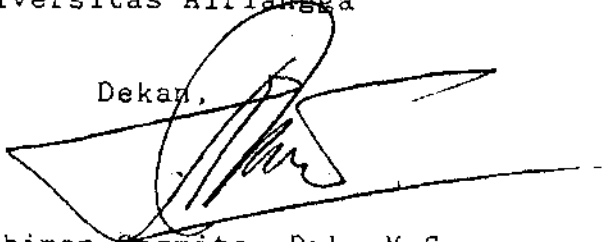
(Didik Handijatno, Drh., M.S)

Surabaya, 8 Juli 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Rochiman Sasmita, Drh., M.S

NIP. 130350733

**PENGARUH INFEKSI ESCHERICHIA COLI  
PADA SALURAN REPRODUKSI  
TERHADAP FERTILITAS  
MENCIT BETINA**

Titien Sutanto

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infeksi E. coli pada saluran reproduksi terhadap fertilitas hewan betina yang dalam penelitian ini digunakan mencit sebagai hewan percobaan.

Mencit betina sebanyak 62 ekor dan mencit jantan sebanyak 20 ekor yang berumur 6-8 minggu menjadi hewan percobaan dalam penelitian ini. Sebelum mencit diberi perlakuan terlebih dahulu ditentukan  $ID_{50}$  dengan menggunakan 42 ekor mencit betina. Sisa mencit betina sebanyak 20 ekor dibagi dalam 2 perlakuan yaitu kontrol yang diinfeksi dengan larutan PBS steril dan perlakuan yang diinfeksi dengan E. coli dosis  $ID_{50}$ . Masing-masing mencit dari kontrol dan perlakuan dikawinkan. Dua minggu kemudian diadakan pembedahan untuk diamati kebuntingan dan jumlah fetusnya.

Dengan menggunakan uji eksak Fisher untuk frekuensi kebuntingan dan uji t untuk jumlah fetus, ternyata tidak didapat perbedaan yang nyata antara perlakuan dan kontrol.